

**STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MUSHOLLA DALAM
MEMAKMURKAN MUSHOLLA
(STUDI PADA MUSHOLLA BAITURROHMAN KRAMATSARI
KELURAHAN PASIRKRATONKRAMAT)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

NOOR KARIMAH
NIM. 3417004

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MUSHOLLA DALAM
MEMAKMURKAN MUSHOLLA
(STUDI PADA MUSHOLLA BAITURROHMAN KRAMATSARI
KELURAHAN PASIRKRATONKRAMAT)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

NOOR KARIMAH
NIM. 3417004

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Noor Karimah
NIM : 3417004
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MUSHOLLA DALAM MEMAKMURKAN MUSHOLLA (Studi Pada Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan Pasirkratonkramat)"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Juli 2024

Yang Menyatakan



Noor Karimah
Nim. 3417004

NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M.S.I

Stain Residence Blok C No. 9 Wangan dowo, Bojong Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Noor Karimah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Noor Karimah

NIM : 3417004

Judul : **Strategi Komunikasi Pengurus Musholla Dalam Memakmurkan Musholla (Studi Pada Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan Pasirkratonkramat)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Juli 2024

Pembimbing



Vyki Mazaya, M.S.I

Nip. 199001312018012002

199001312018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowotuku Kapan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.uin-pekalongan.ac.id | Email : u@uin-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i

Nama : **NOOR KARIMAH**
NIM : **3417004**
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MUSHOLLA
DALAM MEMAKMURKAN MUSHOLLA (Studi Pada
Musholla Baiturrahman Kramatsari Kelurahan
PasirKratonKramat)**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
dalam Ilmu Komunikasi dan Pemyiaran Islam

Dewan Penguji

Penguji I

Mochammad Najmul Afad, M.A
NIP. 199306692019031006

Penguji II

Erida Anisa Izzati, M.Pd
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 24 Juli 2024

Mesahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, yang dikenal sebagai “harakat”. Terdiri dari vokal tunggal, vokal rangkap dan vokal panjang.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اي...	Fathah dan ya	ai	a dan u

و...	Fathah dan wau	au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh:

- بَيْنَ baina

- يَوْمَ yauma

3. Maddah (Vocal Panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- مُبِينًا mubīna

- رَمَى ramā

- يَقُومُ yaqūmu

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh :

أَهْلُ الْمَدِينَةِ يَسْتَبْشِرُونَ ahlul-madînati yastabsyirûn

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh :

فَتَذَرُوهَا كَالْمُعَلَّقَةِ fa tazarûhâ kal-mu'allaqah

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab adalah tanda yang digunakan untuk menunjukkan penggandaan atau penekanan pada konsonan. Tasydid ini berbentuk seperti huruf w kecil yang diletakkan di atas huruf yang digandakan (-ّ)

Contoh:

- رَبَّكَ Rabbaka

- أُمَّة ummatin

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab disebut dengan "al" ال, ada dua kategori huruf dalam hal ini:

1. Huruf syamsiyah

Huruf yang menyebabkan "l" dalam "al" dilebur sehingga tidak terdengar, dan huruf pertama kata benda di dobel.

Contoh

الَّذِينَ Al-ladhina

2. Huruf qamariyah

Huruf yang tidak menyebabkan perubahan fonetik pada “l” dalam “al”, sehingga “l” tetap terdengar.

Contoh :

مِنَ الْكُنُوزِ Minal-kunūzi

F. Hamzah

Hamzah dalam bahasa Arab adalah salah satu huruf yang memiliki konsonan glotal, yang mirip dengan jeda tiba-tiba dalam pengucapan.

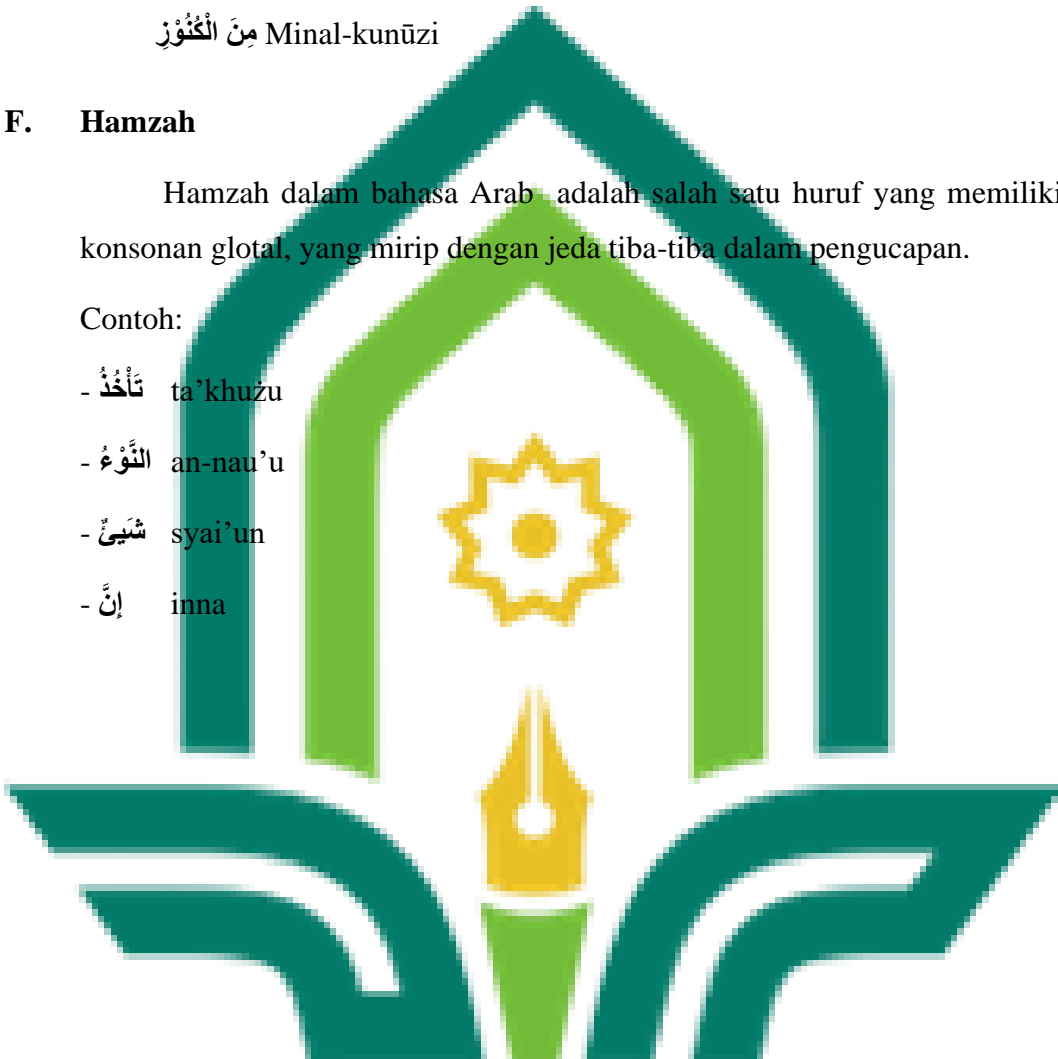
Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu

- النَّوْءُ an-nau'u

- شَيْءٌ syai'un

- إِنَّ inna



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah S.W.T. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang sebab hanya dengan karunia-Nya lah saya dapat menyelesaikan skripsi sederhana ini. Kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang dirahmati Allah S.W.T., yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang tiada henti. Serta telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi sepanjang hidup saya, terima kasih atas setiap doa yang kalian panjatkan, setiap nasihat yang kalian berikan, dan setiap tetes keringat yang kalian keluarkan demi melihat saya sukses. semoga karya sederhana ini bisa menjadi bukti cinta dan bakti saya kepada kalian.
2. Kakak kakakku, ponakanku tercinta, terima kasih atas inspirasi dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
3. Sepupu saya mas Muhammad Adnan Prayoga telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi sampai akhir dan terima kasih keluarga besar tercinta dan temanku mistna maoiza terima kasih atas dukungan dan doa yang kalian berikan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi penulis, ibu Vyki Mazaya, M.S.I., sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, Makmun M.S.I., yang dengan penuh kesabaran, dedikasi, dan bimbingannya telah membantu saya dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staf dan rekan-rekan mahasiswa di UIN KH. Abdurrahman Wahid yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya. Almamater tercinta, UIN KH. Abdurrahman Wahid, menjadi tempat yang penuh dengan Ilmu dan kenangan berharga, yang selalu saya banggakan dan hormati.

MOTTO

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ

“Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu”

(Q.S. Ali Imran : 160)

“Kekhawatiran kekhawatiran berlebihan seseorang terhadap apa yang akan terjadi di masa depan tidak lain adalah sikap buruk terhadap Tuhan Yang Maha Esa”

Syekh Abdul Godir Jaelani



ABSTRAK

Karimah, Noor. 2024. STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MUSHOLLA DALAM MEMAKMURKAN MUSHOLLA (Strategi Pada Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Vyki Mazaya, M.S.I

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Memakmurkan, dan Pengurus Musholla

Musholla, tempat ibadah kecil bagi umat Islam, kini sudah tersebar dimana-mana. Kehadirannya yang meluas mencerminkan perhatian yang semakin besar terhadap kebutuhan spiritual masyarakat, memastikan akses yang mudah untuk beribadah di tengah-tengah kesibukan mereka. Meskipun keberadaannya tersebar luas dan mudah dijangkau, tidak sedikit musholla yang sepi. Musholla di sekitar pemukiman juga seringkali hanya digunakan untuk shalat magrib, isya', dan shubuh, sedangkan dhuhur dan ashar jarang orang shalat di musholla. Keadaan ini mengingatkan pentingnya menjaga dan memakmurkan musholla agar tetap hidup dan fungsional bagi umat Islam.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, oleh karena itu, penelitian ini akan membahas beberapa pertanyaannya, bagaimana strategi komunikasi pengurus musholla dalam memakmurkan musholla Baiturrohman?, dan faktor-faktor apa yang menjadi pengahambat dan pendukung pengurus musholla?.

Penelitian ini menggunakan menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang penulis digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif. Adapun hasil kesimpulan dari penelitian ini bahwa strategi komunikasi pengurus musholla dalam memakmurkan musholla Baiturrohman adalah mengidentifikasi kebutuhan jamaah'ah, mengadakan kegiatan rutin, meningkatkan komunikasi dan mengoptimalkan peran pengurus musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MUSHOLLA DALAM MEMAKMURKAN MUSHOLLA (Strategi Pada Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat)” ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk mencapai gelar kesarjanaan di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Atas bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan dan nasehat dalam penelitian skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang Tua tercinta, Ibu dan Bapak yang selalu memberikan segalanya. Terimakasih atas ridho, kasih sayang, dukungan, semangat, yang diberikan tiada henti. Terima kasih untuk kakak tersayang yang selalu memberikan dukungan.
2. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam serta pembimbing yang telah membimbing penulis, menasehati, dan memberikan motivasi.
5. Bapak Makmun, M.S.I selaku Dosen Wali Studi yang telah menasehati dan memberikan motivasi.

6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.
7. Staf administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu penulis mengurus administrasi selama perkuliahan.
8. Pengurus Musholla dan Jama'ah musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat yang telah memberikan bantuan berupa data-data dan informasi demi kelancaran skripsi ini.
9. Mistna Maoiza, yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama penyusunan skripsi, serta semua keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan material sampai detik ini.
10. Terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoretis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Teoretis	7
2. Penelitian Relevan	8
3. Kerangka Berpikir.....	13

F. Metode Penelitian	17
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	17
2. Populasi dan Sampel Penelitian	18
3. Sumber Data.....	20
4. Teknik Pengumpulan data.....	21
5. Teknik Analisis Data.....	24
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II Landasan Teori.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Strategi Komunikasi.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1. Pengertian Strategi Komunikasi.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Teori Komunikasi Kelompok.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1. Tinjauan komunikasi kelompok.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2. Faktor pembentuk komunikasi kelompok.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3. Karakteristik komunikasi kelompok.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4. Fungsi komunikasi kelompok	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C. Memakmurkan Musholla	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1. Pemeliharaan Fasilitas:	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2. Pengaturan Kegiatan Ibadah:	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3. Kegiatan Pendidikan dan Sosial:.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4. Pengelolaan Keuangan:.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
5. Hubungan dengan Jamaah:	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
6. Administrasi dan Dokumentasi:.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB III GAMBARAN UMUM MUSHOLLA BAITURROHMAN KRAMATSARI KELURAHAN PASIRKRATONKRAMAT	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Gambaran Umum Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

1. Sejarah Berdirinya Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
2. Visi dan Misi Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
3. Struktur Kepengurusan Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
4. Fasilitas Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
5. Program Kegiatan Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

B. Strategi Komunikasi Pengurus Musholla dalam Memakmurkan Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

1. Menentukan Pengirim Pesan..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
2. Pesan yang Relevan **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
3. Saluran (Media) yang Efektif..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
4. Segmentasi Audiens (Jama'ah)..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengurus Musholla dalam Memakmurkan Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

1. Faktor Pendukung Pengurus Musholla dalam Memakmurkan Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
2. Faktor Penghambat Pengurus Musholla dalam Memakmurkan Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB IV HASIL ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MUSHOLLA BAITURROHMAN KRAMATSARI KELURAHAN PASIRKRATONKRAMAT **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

- A. Proses strategi komunikasi..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- B. Pendekatan langsung dan tidak langsung **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

C. Persuasif dengan mendukung kegiatan masyarakat sekitar.. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

D. Meningkatkan jumlah jamaah **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

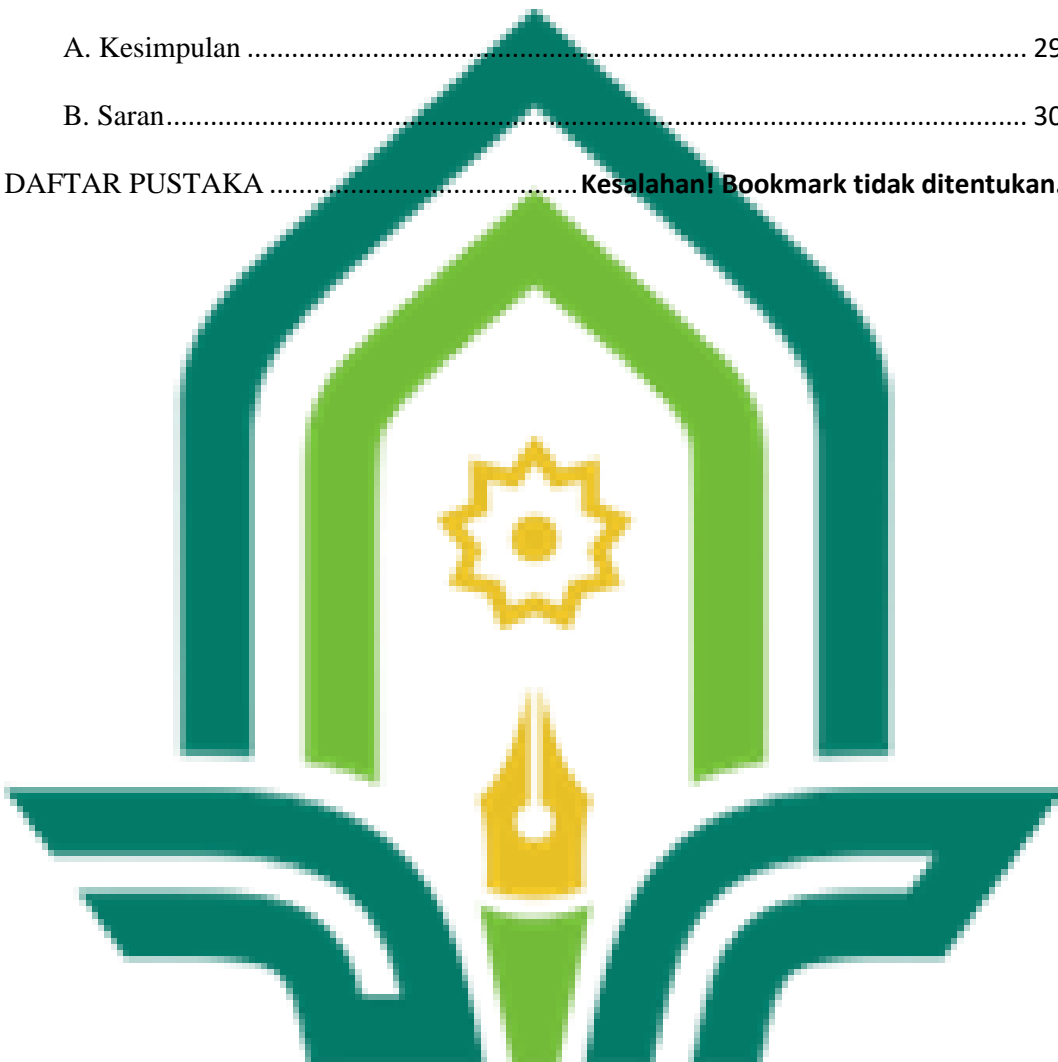
E. Faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi pengurus dalam memakmurkan musholla baiturrahman..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB V PENUTUP 29

A. Kesimpulan 29

B. Saran..... 30

DAFTAR PUSTAKA **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**



DAFTAR TABEL

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Tabel 0.5: Kerangka Berpikir Penelitian

Tabel 0.6: Struktur Kepengurusan Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan
PasirKratonKramat Periode 2022 – 2027

Tabel 0.7: Daftar Program Kegiatan Musholla Baiturrohman Kramatsari



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Penelitian (Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat Kota Pekalongan)

Gambar 2. Wawancara dengan Ketua Pengurus Musholla Baiturrohman (Bapak Abdullah)

Gambar 3. Wawancara dengan Imam Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat (Bapak Abdur Rouf)

Gambar 4. Wawancara dengan Salah Satu Jama'ah Ibu-ibu (Ibu Nur Hidayah)

Gambar 5. Wawancara dengan Salah Satu Jama'ah Ibu-ibu (Ibu Inama Mahmudah)

Gambar 6. Kegiatan Pengajian Rutin di Musholla Baiturrohman Kramatsari, Kelurahan PasirKratonKramat

Gambar 7. Kegiatan Berzanji di Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat

Gambar 8. Kegiatan Maulid Nabi di Musholla Baiturrohman Kramatsari, Kelurahan PasirKratonKramat

Gambar 9. Kegiatan Do'a Tahun Baru Islam di Musholla Baiturrohman Kramatsari, Kelurahan PasirKratonKramat

Gambar 10. Peresmian Musholla Baiturrohman Seteah direnovasi

Gambar 11. Musholla Baiturrohman Kramatsari sebelum di renovasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, pada bulan Juni tahun 2021, jumlah penduduk Indonesia adalah 272,23 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, 236,53 juta jiwa atau 86,88 % beragama Islam.¹ Ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Tempat ibadah bagi umat Islam adalah di masjid, masjid merupakan tempat suci dan pusat kegiatan keagamaan bagi umat Islam.

Di Indonesia, terdapat berbagai istilah tempat ibadah umat Islam yang mencerminkan keragaman budaya dan tradisi di setiap daerah. Salah satu istilah yang umum digunakan adalah “musholla”. Secara umum, musholla merujuk pada tempat untuk melaksanakan shalat. Secara terminologis, musholla adalah tempat ibadah bagi umat Islam, khususnya untuk melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari.²

Di dalam musholla, terdapat sebuah dewan yang dikenal sebagai pengurus musholla. Pengurus musholla adalah individu atau kelompok yang bertanggung jawab atas pengelolaan sehari-hari musholla.³ Menjalankan peran sebagai pengurus musholla memerlukan komitmen dan dedikasi yang besar.⁴ Seorang pengurus yang dipilih oleh jama'ah, diharapkan dapat menjaga keteraturan dan kebersihan musholla setiap hari. Tugas ini

¹ Desak Made Oka Purnawati dan I Putu Hendra Mas Martana, “Merajut Dakwah di Pulau Surga : Praktik Islam Inklusif Pada Komunitas Muslim di Desa Bedugul Tabanan Bali”, Jurnal Candra Sangkala, Vol. 5, No. 2 (September 2022), hlm. 2.

² Muh. Sayfullah dkk, “Perencanaan Design Musholah Al-Fatah SDN 20 Lakudo Desa Madongka Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.5 No.1 (April 2021), hlm. 184.

³ Iskandar A. Ahmad, *Memakmurkan Rumah Allah, Menggali Pesan Tuan Tentang Kemasjidan*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 87.

⁴ Ibid., hlm. 111

mencakup membersihkan ruangan, merawat fasilitas, dan memastikan ketersediaan perlengkapan ibadah seperti karpet, mukenah, sarung, sajadah, Al-Qur'an, dan lain-lain.

Di samping itu pengurus musholla di harapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif dari warga sekitar dalam setiap kegiatan yang diadakan di musholla. Dengan demikian, musholla tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, melainkan juga sebagai pusat kegiatan yang aktif. Upaya untuk memakmurkan musholla membutuhkan strategi yang efektif, termasuk penerapan strategi komunikasi yang baik antara pengurus musholla dan jama'ahnya.

Menurut pakar perencanaan komunikasi Middleton (1980), "strategi komunikasi adalah perpaduan terbaik dari semua elemen komunikasi, yang mencakup komunikator, pesan, saluran media, penerima, pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal."⁵ Dalam hal ini Middleton menekankan bahwa strategi komunikasi harus menggabungkan semua elemen-elemen komunikasi, tujuannya adalah untuk memastikan bahwa komunikasi berjalan efektif dan mencapai hasil yang diinginkan. Dengan kata lain, strategi komunikasi bukan hanya tentang apa yang dikatakan, melainkan bagaimana, melalui apa, kepada siapa, dan dengan tujuan apa pesan itu disampaikan.

Salah satu tantangan utama dalam memakmurkan musholla adalah kurangnya partisipasi aktif dari warga sekitar. Banyak musholla menghadapi masalah ini, hanya sebagian orang yang terlibat secara aktif dalam kegiatan musholla. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kesibukan sehari-hari, kurangnya kesadaran akan pentingnya peran musholla, atau kurangnya ajakan dan komunikasi efektif dari pengurus musholla untuk mendorong partisipasi. Komunikasi yang kurang efektif dapat menyebabkan informasi mengenai kegiatan musholla tidak tersampaikan dengan baik kepada jama'ah, sehingga partisipasi mereka pun menjadi minim.

⁵ Hafied & Cangara, *Perencanaan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 61.

Musholla Baiturrohman Kramatsari, berlokasi di Kramatsari II Gang.6, Kelurahan PasirKratonKramat, Kota Pekalongan, telah ada sejak tahun 1989. Lokasinya cukup strategis, hanya sekitar 100 meter dari jalan pantura dan dekat dengan berbagai fasilitas penting seperti, stasiun kereta api, restoran, rumah bersalin, dan beberapa hotel seperti hotel Istana, hotel Indonesia, hotel Howard Johnshon, hotel Santika, dan hotel Damai. Musholla ini tidak hanya digunakan oleh jamaah lokal, tetapi juga tamu hotel-hotel yang disebutkan diatas. Hal ini menunjukkan bahwa musholla Baiturrohman menjadi pusat ibadah yang terbuka untuk umum.

Musholla Baiturrohman ini merupakan salah musholla yang aktif di wilayah Kramatsari, dengan sejarah panjang dalam melayani kebutuhan ibadah masyarakat sekitar. Pada mulanya, musholla Baiturrohman hanya mengadakan sholat berjamaah, doa bersama, pengajian rutin, tadarus Al-Qur'an setiap bulan Ramadhan (jama'ah laki-laki), baca'an tahlil dan do'a setiap tanggal 1 syawal dan 10 Dzulhijjah, serta penerimaan dan penyaluran zakat fitrah.

Pada saat musim hujan tiba, seringkali terjadi peningkatan intensitas hujan yang berujung pada banjir di beberapa daerah, termasuk di Kramatsari. Di kramatsari hampir seluruh wilayah terkena dampak banjir, termasuk di musholla Baiturrohman. Musholla ini terletak sejajar dengan jalan utama. Sehingga seringkali terkena banjir. Akibatnya, aktivitas ibadah dan kegiatan keagamaan di musholla menjadi terhambat. Selain itu juga dapat merusak fasilitas musholla seperti karpet, sajadah, dan fasilitas lainnya, sehingga memerlukan perbaikan yang lebih intensif untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan musholla Baiturrohman.

Pada tahun 2021, musholla Baiturrohman di renovasi secara besar-besaran untuk meningkatkan kapasitas dan kenyamanan bagi jama'ah, serta menanggulangi jika terjadi hujan besar yang akan mengakibatkan banjir. Proses renovasi ini meliputi perbaikan atap, perluasan ruang sholat jama'ah laki-laki dan perempuan, serta penambahan fasilitas pendukung lainnya. Renovasi ini selesai pada tahun 2022, yang ditandai dengan diresmikannya

musholla yang baru, lebih nyaman dan lebih baik. Dan setelah di lakukan renovasi, kekhawatiran akan terjadinya banjir dapat dihindari. Bahkan musholla Baiturrohman menjadi tempat berlindung bagi jam'ah yang rumahnya terendam banjir. Masyarakat dapat melaksanakan sholat dengan tenang dan nyaman di musholla tanpa adanya gangguan.

Renovasi ini tidak hanya meningkatkan jumlah jama'ah, tetapi juga ada tambahan kegiatan keagamaan, seperti tadarus Al-Qur'an ibu-ibu, berzanji, dan peringatan hari-hari besar Islam (PHBI). Namun, seiring berjalannya waktu, musholla kembali mengalami penurunan jumlah jama'ah yang hadir untuk beribadah. Beberapa kegiatan juga terhambat, salah satunya sholat berjama'ah. Jama'ah musholla Baiturrohman mengeluh tentang ketidakhadiran imam dan muadzin di waktu-waktu sholat.⁶

Musholla Baiturrohman aktif pada waktu-waktu tertentu, terutama untuk pengajian rutin, serta sholat berjama'ah pada waktu Maghrib, Isya, dan Subuh berjamaah, dengan jumlah jama'ah ibu-ibu yang lebih dominan dibandingkan bapak-bapak. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi jama'ah dalam kegiatan musholla tergolong rendah, hanya sebagian warga yang aktif terlibat. Selain itu juga pengurus musholla menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana yang cukup untuk mendukung operasional dan program-program yang direncanakan. Komunikasi antara pengurus dan jama'ah juga kurang optimal, sehingga terkadang informasi tentang kegiatan musholla tidak tersampaikan dengan baik.⁷

Berdasarkan uraian diatas tersebut, maka dapat diketahui Musholla Baiturrohman menghadapi tantangan serupa seperti musholla-musholla lain, seperti kurangnya partisipasi aktif dari warga dan keterbatasan sumber daya. Hal ini menjadikan peneliti ingin mengkaji strategi komunikasi pengurus musholla dalam memakmurkan musholla, dengan memilih judul “Strategi

⁶ Ismiyati, Jama'ah ibu-ibu musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat, wawancara Pribadi, Pekalongan 29 mei 2024

⁷ Abdullah, Ketua Pengurus Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 5 juli 2024

Komunikasi Pengurus Musholla Dalam Memakmurkan Musholla (Studi Pada Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi komunikasi pengurus musholla dalam memakmurkan musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat para pengurus musholla dalam memakmurkan musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan pengurus musholla dalam musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat.
- b. Mengetahui Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pengurus musholla dalam memakmurkan musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, peneliti mempunyai harapan supaya penelitian ini dapat bermanfaat, baik menurut teoretis dan praktis:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangsih pengetahuan, terutama mengenai ilmu komunikasi dan penyiaran islam yang terkait dengan strategi komunikasi pengurus musholla dalam rangka memakmurkan musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat.
- b. Penelitian ini juga diharapkan agar dapat menambah literatur dan referensi untuk studi lanjut bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, yang berkaitan dengan strategi komunikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai adanya strategi komunikasi pengurus musholla dalam memakmurkan musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat.
- b. Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan evaluasi atau catatan untuk pengurus musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratnKramat, agar kedepannya dapat memakmurkan musholla dengan baik.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki apabila ada kekurangan dan kelemahan dalam strategi komunikasi pengurus musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat dan juga dapat digunakan oleh peneliti sebagai panduan untuk penelitian di masa mendatang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

a. Teori Komunikasi dari Harold Dwight Lasswell

Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori komunikasi Harold Dwight Lasswell, yang dalam teori ini dijelaskan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan yaitu: *Who says what in channel to whom with what effect.*⁸

- 1) *Who* (siapa) : Komunikator, orang yang menyampaikan pesan.
- 2) *Says what* (mengatakan apa) : Pesan, pernyataan yang didukung oleh lambang, dapat berupa ide atau gagasan.
- 3) *In which channel* (saluran) : Media, sarana, atau saluran yang mendukung pesan bila komunikasi jauh tempatnya atau banyak jumlahnya.
- 4) *To whom* (kepada siapa) : Komunikan, orang yang menerima pesan.
- 5) *With what effect* (dampak) : Efek, dampak sebagai pengaruh dari pesan atau dapat juga dikatakan sebagai hasil dari proses komunikasi.

Harold D. Lasswell, mengemukakan bahwa dalam proses komunikasi harus mencakup kelengkapan dari unsur-unsur komunikasi sehingga menjadi efektif diterima:

- 1) Komunikator (*communicator*) yaitu pihak, baik individu maupun lembaga yang menyampaikan menyampaikan

⁸ Yetty Oktarina, dan Yudi Abdullah, *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 5

pesan kepada *audiens* atau khalayak. Penyampaian pesan ini bisa dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Selain itu, komunikator juga berfungsi sebagai sumber informasi atau sumber pesan.⁹

- 2) Pesan (*message*), yaitu materi yang akan disampaikan oleh komunikator merupakan objek dari informasi yang menjadi topik pembahasan.¹⁰
- 3) Media (*channel*), Sarana yang digunakan untuk menghubungkan atau menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan, serta sarana untuk menerima pesan.¹¹
- 4) Komunikan (*comunicant*), yaitu pihak (perorangan atau lembaga) yang menerima pesan atau informasi dari pihak komunikator.¹²
- 5) Efek (*impact, effect, influence,*) yaitu hasil yang dapat diamati sebagai pengaruh dari diterima atau ditolaknya suatu pesan atau informasi.¹³

2. Penelitian Relevan

Dalam penyusunan skripsi, peneliti menggunakan buku sebagai sumber literatur utama untuk mendukung dan menyelesaikan penelitiannya. Buku Ajar Teori-teori Komunikasi yang ditulis oleh Ansar Suherman. Buku ini menjelaskan tentang teori-teori komunikasi, salah satunya teori komunikasi Harold D. Lasswell.

⁹ Ibid., hlm. 6

¹⁰ Ibid.,

¹¹ Ibid.,

¹² Ibid.,

¹³ Ibid.,

Peneliti juga melakukan tinjauan pustaka dengan memeriksa skripsi sebelumnya yang memiliki judul atau topik yang mirip dengan penelitian ini. Tujuan pegkajian ini adalah untuk menentukan apakah penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu. Adapun skripsi yang memiliki judul atau topik yang sama dengan penelitian ini, antara lain:

Penelitian terdahulu oleh Muhammad Amrullah (2023) yang berjudul “Strategi Komunikasi Islam Ikatan Remaja Masjid Baitul Muttaqien dalam Menanamkan Nilai-nilai Keagamaan Pemuda RW 06 Desa Waru Jaya Melalui Instagram”.¹⁴ Dapat di simpulkan bahwasannya strategi komunikasi islam yang digunakan oleh Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baitul Muttaqien meliputi media sosial instagram dan metode konvensional. Kegiatan konvensionalnya mencakup pengajian rutin seminggu sekali, tabligh akbar, dzikir akbar, ziarah akbar, kurban serta peringatan hari besar Islam. Adapun strategi yang diterapkan oleh IRMAS Baitul Muttaqien terdiri dari empat tahapan yaitu tabligh dengan sistem ceramah (andongan/wetonan) dan kajian (sorogan), taghyir dengan sesi tanya jawab setelah penyampaian materi, Bina al-Ummah dengan diskusi dan argumentasi saat penyampaian materi, masyarakat madani tercapai melalui sinergi antara IRMAS Baitul Muttaqien dengan masyarakat dalam kegiatan sosial.

Penelitian skripsi terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada metode penelitiain, yaitu bahwa keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan, perbedaanya terletak pada pembahasan penelitian dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan pembahasan tentang menanamkan nilai-nilai keagamaan pemuda dan subjeknya adalah Ikatan Remaja Masjid

¹⁴ Muhammad Amrullah, “Strategi Kmunikasi Islam Ikatan Remaja Masjid Baitul Muttaqien dalam Menanamkan Nilai-nilai Keagamaan Pemuda RW 06 Desa Waru Jaya Melalui Instagram”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Jakarta, Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), hlm. 6

(IRMAS), sedangkan penelitian ini membahas tentang memakmurkan musholla dan subjeknya adalah pengurus musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Achmad Hilmi Hidayatullah (2020) yang berjudul “Strategi Komunikasi Pengurus Takmir dalam Optimalisasi Fungsi Masjid Roudhotul Muchlisin Jember”.¹⁵ Dapat di simpulkan bahwasannya masjid Roudhotul Muchlisin Jember menerapkan strategi untuk mengoptimalkan fungsinya dengan pendekatan spiritual, intelektual, dan sosial. Pendekatan spiritual memberikan rasa aman kepada jamaah, pendekatan intelektual berupa kajian mingguan, dan pendekatan sosial dengan pelayanan yang baik seperti menyediakan makanan untuk jamaah. Faktor pendukung meliputi respon positif jamaah, lokasi geografis strategis, desain yang menarik untuk swafoto, dan fasilitas penunjang yang lengkap. Sedangkan faktor penghambat termasuk ketidakkonsistenan kuantitas pengurus masjid dan tanggung jawab pengurus takmir yang sering kali terlibat dalam pekerjaan di luar masjid.

Penelitian skripsi terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada metode penelitian, yaitu bahwa keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan, perbedaannya terletak pada pembahasan penelitian dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan pembahasan tentang optimalisasi fungsi masjid Roudhotul Muchlisin Jember dan subjeknya adalah pengurus takmir masjid Roudhotul Muchlisin Jember, sedangkan penelitian ini membahas tentang memakmurkan musholla dan subjeknya adalah

¹⁵ Achmad Hilmi Hidayatullah, “Strategi Komunikasi Pengurus Takmir dalam Optimalisasi Fungsi Masjid Roudhotul Muchlisin Jember”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Jember, Perpustakaan IAIN Jember, 2020), hlm. 6

pengurus musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Desi Handayani (2022) yang berjudul “Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al-Amin Dalam Meningkatkan Dakwah Di Kelurahan Karangrejo, Metro Utara”.¹⁶ Dapat di simpulkan bahwasannya strategi komunikasi dakwah di masjid Al-Amin Karangrejo melibatkan pendekatan persuasif dengan dakwah tatap muka dan sesi tanya jawab, pembuatan grup WhatsApp untuk koordinasi dan pengingat kegiatan, serta melibatkan remaja dalam aktivitas masjid seperti mengajar TPA. Faktor pendukung utamanya adalah lokasi masjid yang strategis, sementara faktor penghambatnya adalah kurangnya minat jamaah dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan.

Penelitian skripsi terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada metode penelitian, yaitu bahwa keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan, perbedaannya terletak pada pembahasan penelitian dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan pembahasan tentang meningkatkan dakwah di Kelurahan Karangrejo dan subjeknya adalah pengurus masjid Al-Amin, sedangkan penelitian ini membahas tentang memakmurkan musholla dan subjeknya adalah pengurus musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Davit Permana Tunggal (2024) yang berjudul “Strategi Komunikasi Pengurus Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahim Perumahan Dharma Alam

¹⁶ Desi Handayani, “Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al-Amin Dalam Meningkatkan Dakwah Di Kelurahan Karangrejo, Metro Utara”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Metro, Perpustakaan IAIN Metro, 2022), hlm. 4

Kec. Kaliwates”.¹⁷ Dapat di simpulkan bahwasannya faktor pendukung terdapat Fasilitas masjid yang lengkap, letak masjid yang strategis, sumber daya manusia yang berkualitas, semangat dan solidaritas pengurus takmir. Sedangkan faktor penghambatnya adalah beragamnya pemahaman agama islam dan amaliyah syariat islam masyarakat sekitar, padatnya aktivitas masyarakat yang mayoritas pekerja kantoran, karyawan, dosen, pns, dan wirausaha. Adapun strategi komunikasi pengurus takmir dalam memakmurkan masjid adalah pendekatan secara langsung dan tidak langsung, membaaur dengan seluruh lapisan masyarakat, mendukung kegiatan positif masyarakat sekitar, meningkatkan dan mempertahankan jumlah jamaah melalui kegiatan seperti kajian mansub shalawat, diskusi ilmiah di bulan ramadhan, dan memilih dai yang berkualitas.

Penelitian skripsi terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada metode penelitian, yaitu bahwa keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu memilih lokasi penelitian berada perumahan Dharma Alam Kec. Kaliwates dan subjeknya adalah pengurus takmir masjid, sedangkan penelitian ini memilih musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat dan subjeknya adalah pengurus musholla Baiturrohman Kramatsari.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ayu Nurbayti (2022) yang berjudul “Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Jamie Al-Jihadiyah Dalam Penyebaran Informasi Kegiatan Keagamaan Di jalan

¹⁷ Davit Permana Tunggal, “Strategi Komunikasi Pengurus Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahim Perumahan Dharma Alam Kec. Kaliwates”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Jember, Perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), hlm. 15

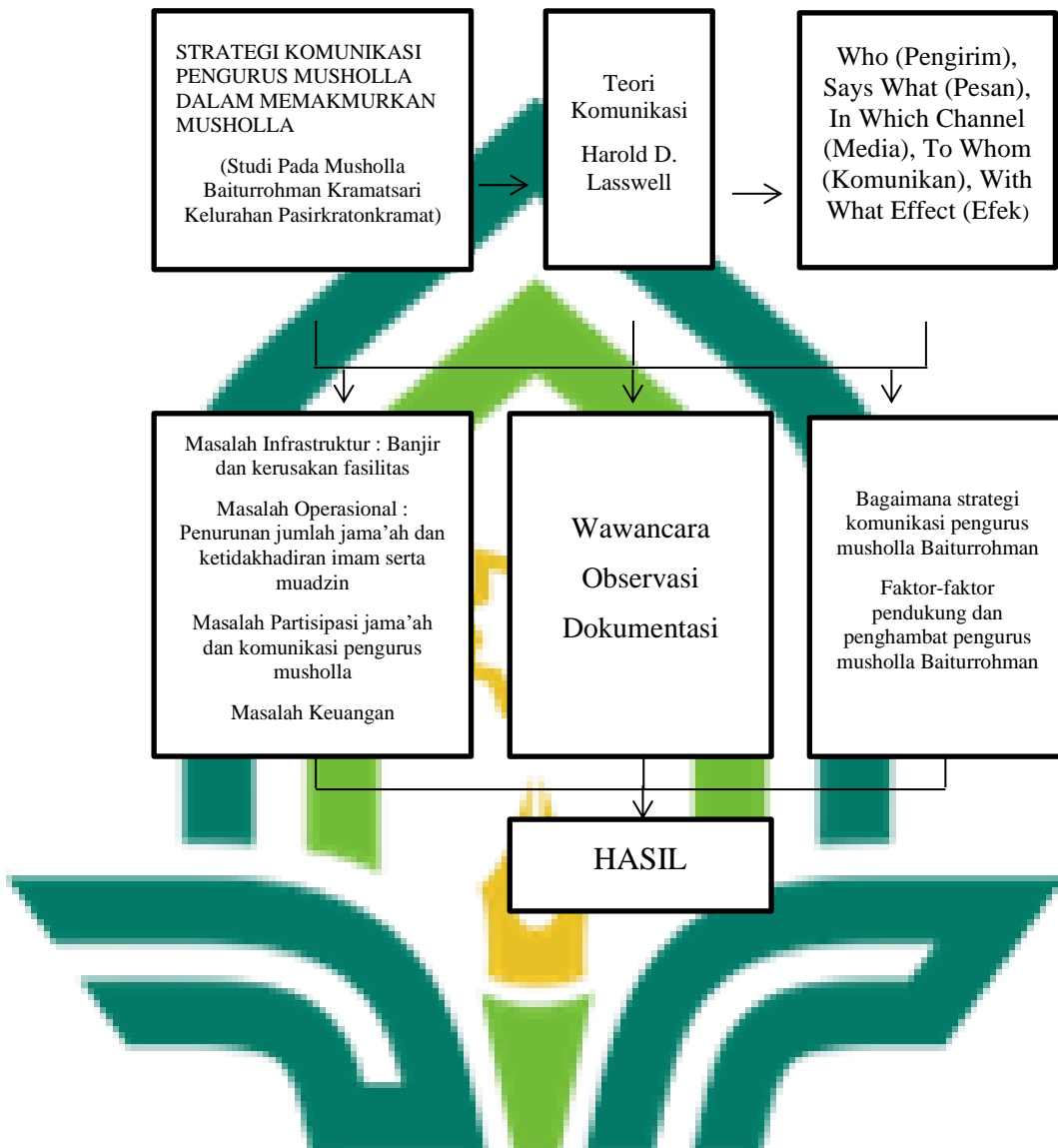
Tipar Cakung”.¹⁸ Dapat disimpulkan bahwasannya, strategi komunikasi yang diterapkan ada beberapa, seperti psikodinamika yaitu pendekatan emosional untuk menyentuh aspek emosional target, sosiokultural yaitu mempengaruhi masyarakat dengan kekuatan eksternal, dan meaning construction yaitu manipulasi pengertian untuk menghubungkan pengetahuan dan perilaku. Implementasi strategi ini melibatkan seperti, mengamati masyarakat, membentuk kepanitiaan, melibatkan berbagai pihak, menilai kinerja pengurus dan mengelola dana umat serta melaporkan kegiatan secara transparan. Adapun faktor pendukung, meliputi fasilitas memadai, pengetahuan masyarakat tinggi, dan lokasi strategis di Jalan Tipar Cakung. Sedangkan faktor Penghambat terdapat tumpang tindih tanggung jawab di antara anggota pengurus dan perbedaan pendapat dalam kepengurusan.

Penelitian skripsi sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan dari penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada metode penelitian, yaitu bahwa keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan, perbedaannya terletak pada pembahasan penelitian dan subjek penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan pembahasan tentang penyebaran informasi kegiatan keagamaan di jalan Tipar Cakung dan subjeknya adalah pengurus masjid Jamie Al-Jihadiyah, sedangkan penelitian ini membahas tentang memakmurkan musholla dan subjeknya adalah pengurus musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat.

3. Kerangka Berpikir


¹⁸ Dewi Ayu Nurbayti, “Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Jamie Al-Jihadiyah Dalam Penyebaran Informasi Kegiatan Keagamaan Di jalan Tipar Cakung”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Jakarta, Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, 2022), hlm. 7

Tabel 0.5: Kerangka Berpikir Penelitian



Penjelasan dari kerangka berpikir:

- a. Judul Penelitian : STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MUSHOLLA DALAM MEMAKMURKAN MUSHOLLA (Strategi Pada Musholla: Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat)
- b. Nama Teori : Teori Strategi Komunikasi Harold D. Laswell
- c. Teori yang digunakan : *Who* (Pengirim), *Says What* (Pesan), *In Which Channel* (Media), *To Whom* (Komunikan), *With What Effect* (Efek)
 - 1) *Who* (siapa) : Pengurus Musholla, sebagai komunikator utama, bertugas menyampaikan pesan kepada jama'ah.
 - 2) *Says what* (mengatakan apa) : Pentingnya partisipasi jama'ah, manfaat mengikuti kegiatan musholla, dan informasi tentang kegiatan.
 - 3) *In which channel* (saluran) : Pertemuan rutin (rapat), media cetak (undangan), dan pengumuman langsung lewat speaker setelah sholat berjama'ah.
 - 4) *To whom* (kepada siapa) : Jama'ah Musholla Baiturrohman dan masyarakat sekitar.
 - 5) *With what effect* (dampak) : Peningkatan sholat berjama'ah, dan terwujudnya musholla yang lebih aktif dan makmur.
- d. Masalah Penelitian :
 - a. Masalah Infrastruktur : Banjir saat musim hujan yang mengganggu aktivitas ibadah dan merusak fasilitas musholla dan kerusakan fasilitas seperti karpet, sajadah, dan lainnya akibat banjir.

- 
- b. Masalah Operasional: Penurunan jumlah jamaah yang hadir untuk beribadah dan ketidakhadiran imam dan muadzin pada waktu-waktu sholat tertentu.
 - c. Masalah Partisipasi dan Komunikasi: Partisipasi jamaah yang rendah, dengan dominasi jamaah ibu-ibu dibandingkan bapak-bapak dan komunikasi antara pengurus dan jamaah yang kurang optimal, sehingga informasi kegiatan tidak tersampaikan dengan baik.
 - d. Masalah Keuangan: Kesulitan dalam mengumpulkan dana yang cukup untuk mendukung operasional dan program-program yang direncanakan.

Masalah Utama dalam Penelitian:

- a. Banjir: Mengganggu aktivitas ibadah dan merusak fasilitas musholla Baiturrohman.
- b. Penurunan Jumlah Jamaah: Jumlah jamaah yang hadir menurun dan ketidakhadiran imam serta muadzin pada waktu-waktu sholat tertentu.
- c. Komunikasi: Kurangnya komunikasi efektif antara pengurus musholla Baiturrohman dan jamaah.
- d. Keuangan: Kesulitan dalam mengumpulkan dana yang cukup untuk operasional dan program-program musholla Baiturrohman.
- e. Rumusan Masalah : Bagaimana strategi komunikasi pengurus musholla dalam memakmurkan musholla, dan apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pengurus musholla dalam memakmurkan musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat.

- f. Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, dan dokumentasi
- g. Hasil : Pengurus musholla menggunakan model komunikasi yang peneliti sarankan, strategi komunikasi yang digunakan efektif dalam meningkatkan partisipasi jama'ah, terlihat dari jumlah jama'ah yang hadir dalam shalat berjama'ah dan kegiatan keagamaan lainnya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan tujuan mendapatkan informasi yang dapat digunakan sebagai solusi untuk masalah tersebut. Cara yang dimaksud dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang terdiri dari berbagai tahapan atau langkah-langkah.¹⁹

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lingkungan atau tempat kejadian yang sesuai dengan objek penelitian.²⁰ Dalam penelitian lapangan (*field research*), observasi dan wawancara digunakan sebagai teknik utama untuk mengumpulkan data.²¹ Dalam hal ini, mengamati dan mengalami suatu keadaan secara langsung memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan akurat tentang kondisi yang sedang diamati.

¹⁹ M. Djunaidi Ghony, dan Fauzan Almanshur, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm 158

²⁰ *Ibid.*, hlm. 332

²¹ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (Pusaka), 2017), hlm. 54

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pada prinsipnya ingin mengamati, menjelaskan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, kejadian, atau peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat. Ini dilakukan untuk mencari atau menemukan makna yang sesungguhnya dalam konteks alami atau keadaan yang sebetulnya.²²

Peneliti menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan temuan penelitian melalui kata-kata tertulis dan menganalisis hasil wawancara dengan objek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memberikan deskripsi yang mendetail dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada strategi komunikasi pengurus musholla dalam memakmurkan mushlla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti seringkali menghadapi tantangan dalam menentukan aspek-aspek spesifik yang harus diteliti, termasuk apa yang harus diteliti, bagaimana caranya siapa yang menjadi subjek penelitian dan batasan antara subjek yang akan diteliti dengan yang tidak akan diteliti.²³ Untuk mengatasi kesulitan ini, peneliti menentukan populasi dan sampel penelitian .

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti, dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti.²⁴ Populasi dalam konteks penelitian adalah keseluruhan kelompok atau kumpulan individu dan

²² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 338

²³ Samsu., op. cit., hlm. 140

²⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 34

unit yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus studi.²⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengurus musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat dengan jumlah 7 Orang dan Jama'ah 20 Orang.

Sampel dalam penelitian adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. kata kunci “sebagian” menunjukkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi itu sendiri. Sedangkan “mewakili” berarti bahwa sampel harus mencerminkan berbagai karakteristik atau ciri-ciri yang ada dalam populasi.²⁶

Teknik sampling adalah teknik atau cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi yang akan di teliti.²⁷ Dalam proses penelitian, penting untuk menentukan teknik sampling yang sesuai untuk memastikan bahwa sampel yang diambil relevan terhadap populasi. Ada berbagai macam teknik sampling yang dapat digunakan:

- a. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai bagian dari sampel penelitian.²⁸ Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah)*.
- b. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai bagian dari sampel penelitian.²⁹ Teknik ini meliputi, *sampling sistematis, sampling*

²⁵ Djarwanto, Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi, (Yogyakarta: Liberty, 1994), hlm. 420, dikutip dalam Syafrida Hafni Sahir, Ibid.,

²⁶ Muri Yusuf, op. cit., hlm. 150

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV. 2013), hlm. 81

²⁸ Ibid., hlm. 82

²⁹ Ibid., hlm. 84

kuota, sampling aksidental, sampling purposive, sampling jenuh, sampling snowball.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dalam non probability sampling, peneliti memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.³⁰ Peneliti memilih sampel yang dianggap paling representatif tentang fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti.

Adapun kriteria atau ciri-ciri yang dijadikan sampel dalam penelitian yaitu:

- a. Pengurus musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat : Ketua musholla, Bendahara musholla dan imam musholla.
- b. Jama'ah musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat : Jama'ah laki-laki dan jama'ah perempuan.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh,³¹ maka dalam penelitian ini sumber data nya adalah:

- a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari sumber utama atau subjek penelitian melalui interaksi langsung, seperti wawancara, observasi, atau survei. Data ini dapat berupa verbal (kata-kata yang diucapkan secara lisan),

³⁰ Ibid., hlm. 85

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), dikutip dalam Pinton Setya Mustafa, et, al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang, Perpustakaan Universitas Negeri Malang, 2020), hlm. 26

gerak-gerak (bahasa tubuh), atau perilaku yang ditampilkan oleh subjek penelitian (informan).³²

Peneliti mengumpulkan data primer dengan metode wawancara, wawancara dengan pengurus musholla Baiturrohman Kramatsari. Adapun observasi dan dokumentasi, peneliti secara langsung mengamati dan mendokumentasikan perilaku dari pengurus musholla dan jama'ah musholla dalam memakmurkan musholla Baiturrohman Kramatsari.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada sebelumnya dan bukan hasil pengumpulan langsung oleh peneliti. Sumber data sekunder meliputi berbagai bentuk dokumentasi dan media, seperti dokumen grafis, (seperti tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain) foto, film, rekaman video, dan lain-lain.³³ Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer yang diperoleh langsung dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti arsip musholla Baiturrohman, laporan, dan baha-bahan lainnya. Adapun tujuan dari data ini adalah menghemat waktu dan biaya yang diperlukan untuk mengumpulkan data baru dari awal.

4. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan inti dari kegiatan penelitian yang sebenarnya.³⁴

³² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28

³³ Sandu, op. cit., hlm. 28

³⁴ Pinton Setya Mustafa, et, al., op. cit. hlm. 47

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data memiliki ciri khas dibandingkan dengan wawancara dan kuesioner. Perbedaannya adalah wawancara dan kuesioner selalu melibatkan komunikasi langsung dengan orang, sementara observasi tidak terbatas pada orang saja tetapi juga bisa mencakup objek-objek alam lainnya. Observasi digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan jika jumlah informan yang diamati tidak terlalu banyak.³⁵

Dari segi pelaksanaannya, observasi dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

1) Observasi Berperan Serta (*Partisipant Observation*)

Observasi berperan serta (*partisipant observation*), peneliti tidak hanya mengamati tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang menjadi subjek penelitian. Peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh subjek dan merasakan pengalaman mereka, baik suka maupun duka. Dengan cara ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih lengkap, mendalam, dan memahami makna di balik setiap perilaku yang diamati.³⁶

2) Observasi Non Partisipan (*Non Participant Observation*)

Observasi partisipan, peneliti terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang diamati. Sebaliknya, dalam observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlibat dalam

³⁵ Sugiyono, op. cit., hlm. 145

³⁶ Ibid.,

aktivitas tersebut dan hanya berperan sebagai pengamat independen.³⁷

Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipan. Peneliti menulis apa yang dilihat, didengar, dan dialami tanpa mempengaruhi atau mengubah kondisi yang sedang diobservasi. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti juga ikut serta dalam aktivitas kegiatan-kegiatan di musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi verbal antara peneliti dan informan, yang dilakukan adalah tanya jawab. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang mendalam dan relevan dari subjek penelitian. Proses ini memerlukan keterampilan dari pewawancara, karena kualitas hasil wawancara sangat bergantung pada kemampuan pewawancara.³⁸

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pengurus musholla Bapak Abdullah yang merupakan ketua pengurus musholla, Bapak Abdur Ro'uf sebagai Imam, Bapak Sutarjo sebagai Bendahara serta Marbot. Dan juga beberapa jama'ah, Bapak Rusdiyanto, Ibu Hidayah, Ibu Rohmah, Ibu Inama Mahmudah, Ibu Ismiyati. Adapun tujuan dari wawancara ini untuk memperoleh informasi dari pengurus musholla dan jama'ah musholla mengenai strategi komunikasi yang diterapkan oleh pengurus musholla dalam memakmurkan musholla Baiturrohman.

³⁷ Ibid.,

³⁸ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 143

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berfungsi sebagai metode pengumpulan data ketika informasi yang dikumpulkan berasal dari dokumen.³⁹ Dokumen-dokumen yang dikumpulkan harus dipilih berdasarkan tujuan dan fokus masalah yang sedang diteliti.⁴⁰

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pencarian dan pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda.⁴¹

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen dari Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data, bukan hanya setelah pengumpulan data selesai. Ini berarti bahwa peneliti menganalisis jawaban yang diberikan oleh peserta wawancara selama wawancara berlangsung. Jika jawaban yang diperoleh dianggap tidak memadai atau belum memberikan informasi yang cukup, peneliti akan melanjutkan pertanyaan atau wawancara tambahan hingga mendapatkan data yang dianggap kredibel dan memadai.⁴²

³⁹ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm. 48, dikutip dalam Pinton Setya Mustafa, et, al., op. cit., hlm. 67

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 222, dikutip dalam Pinton Setya Mustafa, et, al., Ibid.,

⁴¹ M.E Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: UM Press, 2013), hlm. 148, di kutip dalam Pinton Setya Mustafa, et, al., Ibid.,

⁴² Sugiyono, op. cit., hlm. 246

Menurut Miles Huberman, teknik analisis data yang bersifat kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses menyederhanakan dan menyoroti hal-hal penting yang relevan untuk dibahas atau disimpulkan dalam penelitian.⁴³ Reduksi data dapat dilakukan dengan merangkum informasi yang penting agar tetap relevan dengan penelitian.⁴⁴ Proses ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh. Tujuan dari reduksi data adalah mempermudah peneliti dalam memahami informasi yang kompleks.

Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan dan memfokuskan informasi yang relevan tentang strategi komunikasi pengurus musholla dalam memakmurkan musholla Baiturrohman. Data yang dikumpulkan dari wawancara dengan ketua pengurus musholla, imam, bendahara dan jamaah dianalisis untuk mengidentifikasi strategi komunikasi yang efektif.

Peneliti memilih pertanyaan untuk wawancara yang membahas langsung tentang strategi komunikasi yang digunakan oleh pengurus musholla dalam menarik partisipasi jamaah dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat. Kemudian peneliti mengesampingkan bagian wawancara yang tidak relevan seperti cerita pribadi atau informasi yang tidak berhubungan dengan topik penelitian. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat

⁴³ Syafrida Hafni Sahir, op. cit., hlm. 47-48

⁴⁴ Ibid., hlm. 48

fokus pada strategi komunikasi yang paling efektif dan relevan dalam memakmurkan musholla Baiturrohman.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data disaring (direduksi), langkah berikutnya adalah menyajikan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, sebagaimana yang diuraikan oleh Miles dan Huberman, data umumnya disajikan dalam bentuk teks naratif. Dengan demikian, data dikomunikasikan melalui deskripsi yang lebih mendalam dan narasi yang rinci, bukan hanya melalui tabel atau grafik.⁴⁵ Dalam penelitian ini, data disajikan melalui deskripsi mendalam tentang bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan oleh pengurus musholla dalam memakmurkan musholla Baiturrohman Kramatsari.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen.⁴⁶ Kesimpulan awal yang diambil bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti kuat pada pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat data dikumpulkan kembali, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.⁴⁷ Peneliti mengevaluasi dan memperkuat kesimpulan awal dengan bukti tambahan atau melakukan penyesuaian jika diperlukan,

⁴⁵ Sugiyono, op.cit., hlm. 249

⁴⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 69

⁴⁷ Sugiyono, op. cit., hlm. 252

sehingga kesimpulan akhir yang dihasilkan mencerminkan keadaan sebenarnya dari objek penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mengacu pada cara atau struktur yang digunakan untuk menyusun bagian-bagian dari sebuah karya tulisan ilmiah, seperti laporan penelitian skripsi dan mengatur isi tulisan agar terstruktur dengan baik. Sistematika pembahasan ini memberikan panduan yang jelas tentang urutan dan isi dari tiap bagian, sehingga memudahkan peneliti dalam menyampaikan ide-ide dan temuan penelitian secara teratur dan mudah dipahami oleh pembaca.

Adapun pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II

Strategi Komunikasi Memakmurkan Mushola dan Mushola Sebagai tempat Ibadah

Bab kedua merupakan landasan teori. Dalam bab ini terdiri dari landasan teori atau konsep yang menjadi landasan, meliputi tentang strategi komunikasi, memakmurkan musholla, serta musholla sebagai tempat ibadah.

BAB III

Gambaran Umum Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum musholla Baiturrohman Kramatsari

Kelurahan PasirKratonKramat yang mulai dari gambaran umum musholla Baiturrohman Kramatsari, strategi komunikasi pengurus musholla dalam memakmurkan musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat, faktor pendukung dan penghambat pengurus musholla dalam memakmurkan musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat.

BAB IV

Analisis Strategi Komunikasi Pengurus Musholla Dalam Memakmurkan Musholla Baiturrohman

Pada bab ini meliputi analisis strategi komunikasi pengurus musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat, faktor pendukung dan penghambat pengurus musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat.

BAB V

Penutup

Pada Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar sumber-sumber referensi atau bahan bacaan yang digunakan dalam penulisan.

DAFTAR LAMPIRAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan dari rumusan masalah yang peneliti lakukan

1. Bagaimana cara pengurus musholla dapat mengoptimalkan strategi komunikasi untuk memakmurkan musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat?
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengurus musholla dalam memakmurkan musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat?

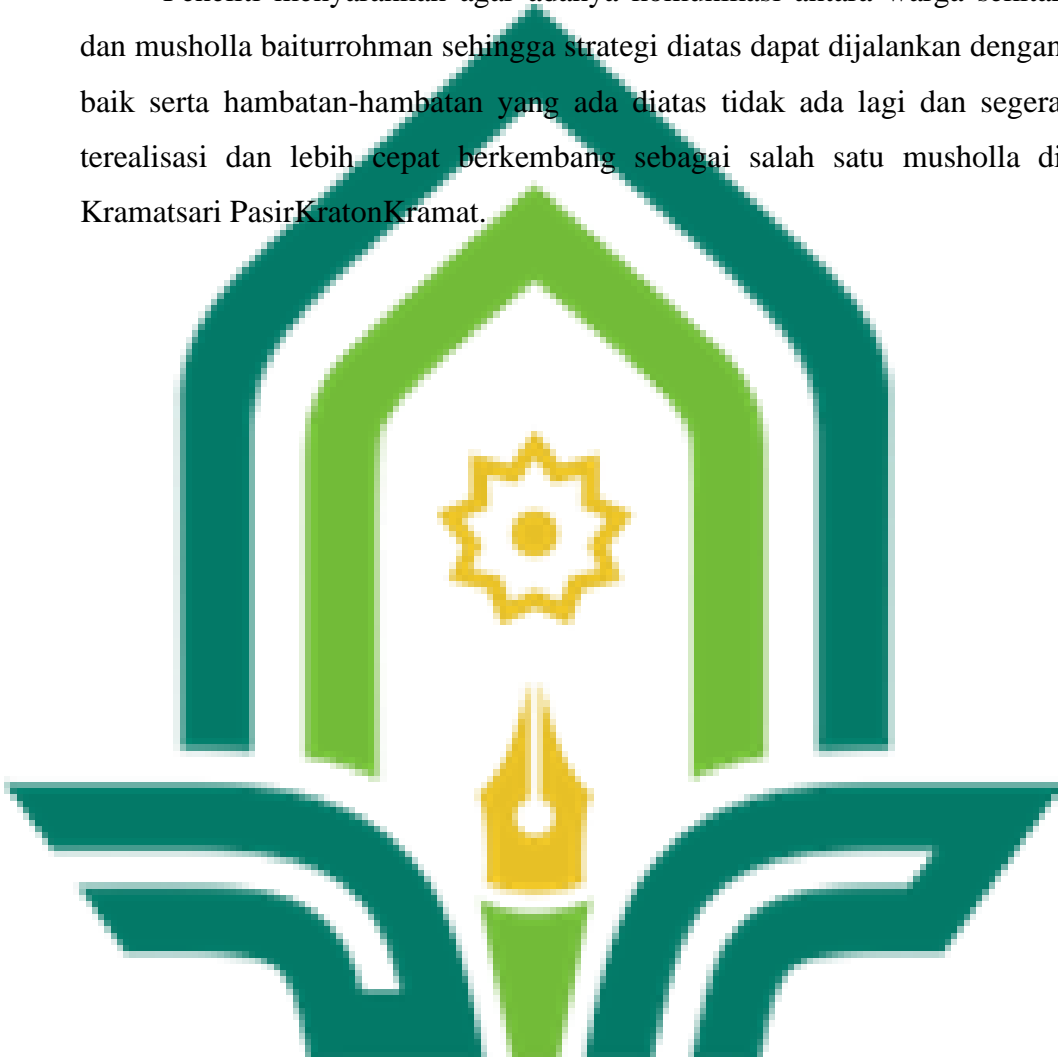
Dalam hal rumusan masalah tersebut peneliti menyimpulkan

1. Strategi terbaik dalam memakmurkan musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat menjalankan komunikasi dua arah dan diadakannya rapat harian agar agar semua strategi dapat terealisasi, strategi tersebut diantaranya adalah menetapkan muadzin dan imam tetap, menyediakan AC, mengadakan pengajian singkat, dan menyediakan infaq dari warga sekitar.
2. Faktor yang menjadi pendukung dari 10 individu yang sudah diwawancara adalah sebagian mengatakan fasilitas musholla sudah lumayan lengkap namun beberapa dari mereka mengatakan untuk menambah fasilitas seperti ac agar bisa menunjang kegiatan musholla diluar ibadah sholat, seperti pengajian rutin setiap minggu, dalam faktor pendukung banyak juga pengurus musholla sudah menganggap musholla bersih dan nyaman untuk digunakan sebagai tempat ibadah. Sedangkan Faktor yang menjadi hambatan dalam kemakmuran musholla Baiturrohman adalah jarang nya ada infaq, tidak ada muadzin dan imam tetap, dan tidak ada anggota kebersihan rutin peneliti menyimpulkan harus diadakan rapat antara warga dan pengurus

musholla baiturrohman dengan menggunakan komunikasi yang baik sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan serta dapat menambah kemakmuran musholla.

B. Saran

Peneliti menyarankan agar adanya komunikasi antara warga sekitar dan musholla baiturrohman sehingga strategi diatas dapat dijalankan dengan baik serta hambatan-hambatan yang ada diatas tidak ada lagi dan segera terealisasi dan lebih cepat berkembang sebagai salah satu musholla di Kramatsari PasirKratonKramat.



DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. (2021). Dokumen Musholla Baiturrohman Kramatsari Kelurahan PasirKratonKramat

Abdussamad, Zuhri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.

Ahmad, Iskandar A. (2018). *Memakmurkan Rumah Allah, Menggali Pesan Tuan Tentang Kemasjidan*. Sukabumi: CV Jejak.

Al-Qur'an

Amrullah, Muhammad. (2023). *Strategi Kmunikasi Islam Ikatan Remaja Masjid Baitul Muttaqien dalam Menanamkan Nilai-nilai Keagamaan Pemuda RW 06 Desa Waru Jaya Melalui Instagram*, (Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Cangara, Hafied. (2013). *Perencanaan Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Ghony, M. Djunaidi, dan Fauzan Almanshur. (2012). *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press.

Hamali, Arif Yusuf. (2016). *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.

Handayani, Desi. (2022). *Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al-Amin Dalam Meningkatkan Dakwah Di Kelurahan Karangrejo, Metro Utara*. (Skripsi Sarjana Sosial, IAIN Metro).

Harahap, Nursapia. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.

Harahap, Sumper Mulia, et. al. (2022). *Strategi Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Hidayatullah, Achmad Hilmi. (2020). *Strategi Komunikasi Pengurus Takmir dalam Optimalisasi Fungsi Masjid Roudhotul Muchlisin Jember*. (Skripsi Sarjana Sosial, IAIN Jember).

Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Ma'ruf, Amir. (2022). *Analisis Strategi, Panduan Praktis SWOT, GE – MCKINSEY, SPACE, FFA, QSPM, AHP Menggunakan Microsoft Excel*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Moelok, Nila F. (2016). *Strategi Komunikasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Biro Kementerian Kesehatan RI

Mustafa, Pinton Setya, et, al. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Nurbayti, Dewi Ayu. *Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Jamie Al-Jihadiyah Dalam Penyebaran Informasi Kegiatan Keagamaan Di jalan Tipar Cakung*. (Skripsi Sarjana Sosial, UIN Syarif Hidayatullah).

Oka Purnawati, D. M. dan Mas Martana. (2022). Merajut Dakwah di Pulau Surga : Praktik Islam Inklusif Pada Komunitas Muslim di Desa Bedugul Tabanan Bali. *Jurnal Candra Sangkala*. Vol. 5, No. 2

Oktarina, Yetty dan Yudi Abdullah. (2017). *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: CV Budi Utama

Paulus, Laurens Ardianus, dan Yustionus Budi Hermanto. (2022). *Manajemen Stategi Tinjauan, Perumusan, dan Penerapan Strategi*. Yogyakarta: PT. Kanisius.

Sahir, Syafrida Hafni. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.

- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat (Pusaka).
- Sayfullah, Muhammad. (2021). Perencanaan Design Musholah Al-Fatah SDN 20 Lakudo Desa Madongka Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.5 No.1
- Silviani, Irene. (2019). *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suhendrik, S. (2018). *Konsistensi dan Perubahan Musholla Sebagai Tempat Pembelajaran Al-Qur'an*. Vol. 4 No. 1.
- Tunggal, Davit Permana. (2024). *Strategi Komunikasi Pengurus Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahim Perumahan Dharma Alam Kec. Kaliwates*. (Skripsi Sarjana Sosial, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Yuk Ngaji Official, Taddabur Qs. At-Taubah. Youtube. 5 Agustus 2021. <https://youtu.be/H9o0mbjXRGM?si=sOGJEOIBzYMWQkfV>. Diakses pada tanggal 19 Juli 2024. 20:24.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : NOOR KARIMAH
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 Oktober 1999
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Kramatsari I Gg. 6 No. 19 RT. 003 RW. 014, Kel. PasirKratonKramat Kec. Pekalongan Barat Kota Pekalongan
No. HP : 0823-2579-3834
Email : noorkarimah62@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Bayangkari Pekalongan
2. MS1 10 Kramatsari Pekalongan
3. SMP Salafiyah Pekalongan
4. SMAI Pekalongan
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Demikian daftar riwayat hidup ini, peneliti sampaikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimestinya.

Pekalongan 24 Juli 2024

Peneliti



Noor Karimah

Noor Karimah

